

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan pesat, terutama yang berkaitan dengan transportasi. Transportasi adalah sarana penunjang penting dalam membantu masyarakat yang memiliki mobilitas sebagai aktifitasnya sehari-hari. Transportasi dapat membantu aktivitas masyarakat seperti perekonomian, pengiriman barang atau jasa, angkutan penumpang, dan sebagainya. Semakin banyaknya transportasi maka akan semakin banyak membantu masyarakat dalam perekonomian (Saefur, 2008).

Dalam hal ini jasa transportasi pengiriman barang sangat berperan penting terhadap kegiatan jual beli *online* sebagai media penyambung antara penjual dan pembeli dalam media pendistribusian barang. Bisnis pengiriman barang merupakan salah satu bisnis yang sedang menjadi primadona di tanah air kita pada tahun ini. Peluang usaha ekspedisi pun semakin cerah yang disebabkan oleh pertumbuhan *e-commerce*. Adanya sistem berbelanja *online* ini mendukung hadirnya perusahaan-perusahaan jasa pengiriman barang atau kurir sehingga masyarakat dapat dengan mudah menikmati berbelanja di pasar *e-commerce*. Dengan mengikuti perkembangan jaman, bisnis pengiriman atau *startup logistic* seperti Ninja *Xpress* dan lainnya menawarkan jasa pengiriman barang yang sudah berbasis teknologi *digital* (Aditya, 2020).

Ninja *Xpress* merupakan perusahaan jasa pengiriman barang berbasis teknologi yang menyediakan layanan pengiriman tanpa repot untuk bisnis dari semua ukuran di Asia Tenggara. Kecepatan yang dihasilkan dan kehandalan layanan yang konsisten dan bertanggung jawab membuat kredibilitas Ninja *Xpress* semakin tinggi dimata pelanggan maupun mitra kerja. Sebuah penilaian tidak harus dilihat sebagai tujuan itu sendiri, melainkan sebagai proses penting dalam sistem manajemen yang lebih luas yang menghubungkan tujuan, organisasi, pengembangan *professional*, dan juga *reward*.

Pada saat ini Ninja Xpress sedang mengadakan proses penyeleksian pada karyawan biasa untuk menjadi karyawan tetap. Proses penyeleksian karyawan tetap Ninja Xpress saat ini yaitu berawal dari masa percobaan selama dua bulan, wawancara, tes lisan, tes tertulis, dan lain-lain kemudian setelah dua bulan maka perpanjangan kontrak ditentukan oleh Ninja Xpress itu sendiri. Ketika masa kontrak yang ditentukan habis maka barulah karyawan tersebut akan diangkat jadi karyawan tetap atau tidak, saat ini karyawan tetap pada perusahaan berjumlah dua orang yaitu *fleet* dan wakilnya. Cara ini membutuhkan waktu, sehingga kemungkinan kesalahan hasil akhir dari penentuan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap sering tidak memenuhi kriteria yang dibutuhkan oleh perusahaan dan menghambat perusahaan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi perusahaan saat ini yaitu perlu adanya solusi pemecahan masalah dengan membuat sistem pendukung keputusan yang akurat untuk mempercepat dan mempermudah pemilihan calon karyawan tetap sehingga membutuhkan metode sistem pendukung keputusan untuk para calon karyawan salah satunya seperti *Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution*. *Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution concept is simple and easy to understand, computationally efficient, and has the ability to measure the relative performance of decision alternatives in a simple mathematical form.* (Sutoyo, 2009).

Jumlah karyawan pada Jasa Pengiriman barang Ninja Xpress 14 orang laki-laki keseluruhan, dengan karyawan tetap berjumlah 2 orang, dan untuk karyawan kontrak 12 orang. pada Jasa Pengiriman barang Ninja Xpress terdapat 3 divisi, yakni staff kantor dengan jumlah karyawan 2 orang, Driver dengan jumlah 2 orang karyawan, dan rider 10 orang karyawan.

Kriteria-kriteria yang dipakai untuk para karyawan yang akan diangkat menjadi karyawan tetap adalah memiliki kepercayaan diri, memiliki basis pengetahuan yang luas, jujur dan amanah, memiliki target, disiplin, tata krama yang baik, berpengalaman. Standar nilai karyawan yang digunakan pada saat ini untuk direkomendasikan diperpanjang kontrak atau rekomendasi tetap yaitu karyawan maksimal mendapat nilai “Baik” pada poin kriteria serta target yang didapatkan minimal baik. Mengurangi subjektivitas dalam penilaian dan membantu dalam

pemberian nilai standar dengan memberikan bobot kriteria yang nantinya akan digunakan untuk menilai karyawan untuk rekomendasi karyawan nantinya, maka dibutuhkan metode untuk membantu dalam mendukung keputusan untuk merekomendasikan pemilihan karyawan.

Selain masalah diatas, pada Jasa Pengiriman barang Ninja *Xpress* juga belum pernah dilakukannya penelitian ataupun melalukan implementasi pemilihan keputusan untuk membantu memilih rekomendasi karyawan tetap. Berdasarkan masalah tersebut maka diusulkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu memilih rekomendasi karyawan dengan menggunakan metode TOPSIS. TOPSIS (*Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution*) merupakan metode yang dikembangkan oleh Hwang dan Yoon pada tahun 1981. Metode TOPSIS didasarkan pada konsep alternatif terpilih, tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif.

Pada penelitian Riki Renaldo (2019) pada STIMK Pringsewu memberikan program beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi dan tidak mampu untuk membantu mereka tetap dapat berkarya dan mengembangkan potensi di kampus. Tujuan Penelitian ini adalah untuk membantu menentukan penerimaan beasiswa di STMIK Pringsewu, supaya beasiswa dapat tersalurkan tepat pada sasaran. Penelitian diawali dengan mengidentifikasi mahasiswa yang miskin atau tidak mampu. Berdasarkan hasil identifikasi, ditemukan A,B,C, dan D sebagai kandidat penerima beasiswa. Setelah diketahui kandidat dari mahasiswa tersebut, selanjutnya menentukan siapa kandidat yang akan menerima beasiswa tersebut menggunakan metode TOPSIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa A yang mendapat beasiswa di STMIK Pringsewu dengan nilai 0,54. Dalam sistem pendukung keputusan penentuan beasiswa di STMIK Pringsewu metode TOPSIS dapat diterapkan membantu dan menentukan penerimaan beasiswa di STMIK Pringsewu. Usulan metode ini diharapkan diterima pada pihak kampus yang membutuhkan agar dapat terealisasi tepat pada sasaran.

Pada penelitian Andrian Muljadi, Ali Khumaidi, dan Nuke L Cusna (2020) pada PT. Mun Hean Indonesia untuk menentukan karyawan terbaik diperusahaan tersebut. Tujuan penelitian ini yaitu membantu PT. Mun Hean untuk menentukan karyawan terbaik berbasis *web* dengan *framework* 4.0 dan tidak lagi secara *manual*. Penelitian diawali dengan mengidentifikasi karyawan yang tentunya sesuai dengan kriteria-kriteria dari karyawan terbaik. Berdasarkan hasil identifikasi, diteumkan Alternatif 1 sampai Alternatif 18. Setelah diketahui jumlah karyawan yang sesuai dengan kriteria karyawan terbaik, selanjutnya menentukan siapa yang akan menjadi karyawan terbaik menggunakan metode TOPSIS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karyawan A08 terpilih menjadi karyawan terbaik pada PT. Mun Hean Indonesia dengan nilai preferensi sebesar 0,6911. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan metode TOPSIS di PT. Mun Hean Indonesia dapat diterima dengan baik dikarenakan memudahkan perusahaan dan menentukan karyawan terbaik serta aplikasi yang dibangun juga sudah sesuai dengan kemauan pengguna.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis tertarik mengambil satu judul penelitian skripsi yaitu “**Implementasi Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode TOPSIS Untuk Rekomendasi Pemilihan Karyawan Tetap (Studi Kasus : Jasa Pengiriman Barang Ninja Xpress Matang Seulimeng, Langsa)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian yang diambil pada Tugas Akhir ini adalah bagaimana proses usulan sistem pendukung keputusan pada pemilihan untuk calon karyawan tetap pada perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menentukan proses sistem pendukung keputusan pemilihan untuk calon karyawan tetap pada perusahaan.

1.4 Batasan Masalah dan Asumsi

1.4.1 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang, diberikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang digunakan terbatas pada hasil wawancara, kuesioner dari perusahaan.
2. Sistem pendukung keputusan hanya terbatas pada perhitungan pemilihan calon karyawan tetap.
3. Kriteria yang ditentukan perusahaan terdiri dari tujuh *item* yaitu kepercayaan diri, berpengetahuan luas, jujur dan amanah, target, disiplin, tata krama, dan berpengalaman.

1.4.2 Asumsi yang digunakan

1. Proses pengiriman barang berjalan dengan lancar.
2. Responden berada dalam keadaan sehat mental dan fisik.
3. Karyawan kontrak sudah menguasai pekerjaannya dengan baik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu peneliti, universitas, perusahaan tempat penelitian berlangsung dan pihak lain. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini bagi peneliti, perusahaan, universitas dan pihak lain adalah:

1. Bagi Peneliti
 - a. Merupakan sarana untuk meningkatkan, memperluas dan mengaplikasikan teori yang diterima dibangku kuliah.
 - b. Dapat membawa wawasan peneliti tentang masalah-masalah yang ada diperusahaan dalam penerapan metode TOPSIS (*Technique For Others Preference by Similarity to Ideal Solution*).
 - c. Mendapatkan gambaran nyata atas segala sesuatu yang berkaitan dengan Teknik Industri khususnya mengenai *Multi Criteria Decision Making* (MCDM) tepatnya sistem pendukung keputusan.

d. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program S1 di Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Samudra.

2. Bagi Perusahaan

a. Diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai acuan referensi informasi untuk bahan evaluasi bagi pimpinan dalam mengelola dan mengembangkan perusahaan.

b. Saran dari hasil penelitian dapat menjadi referensi bagi kemajuan perusahaan agar lebih menjadi lebih baik di masa depan.

3. Bagi Universitas Samudra

a. Penelitian diharapkan akan menjadi salah satu perbendaharaan perpustakaan di Universitas Samudra (UNSAM).

b. Penelitian ini dilakukan untuk menambah referensi perpustakaan dan bahan studi untuk mereka yang ingin melakukan penelitian yang sama.

c. Bahan kajian untuk penelitian berikutnya.